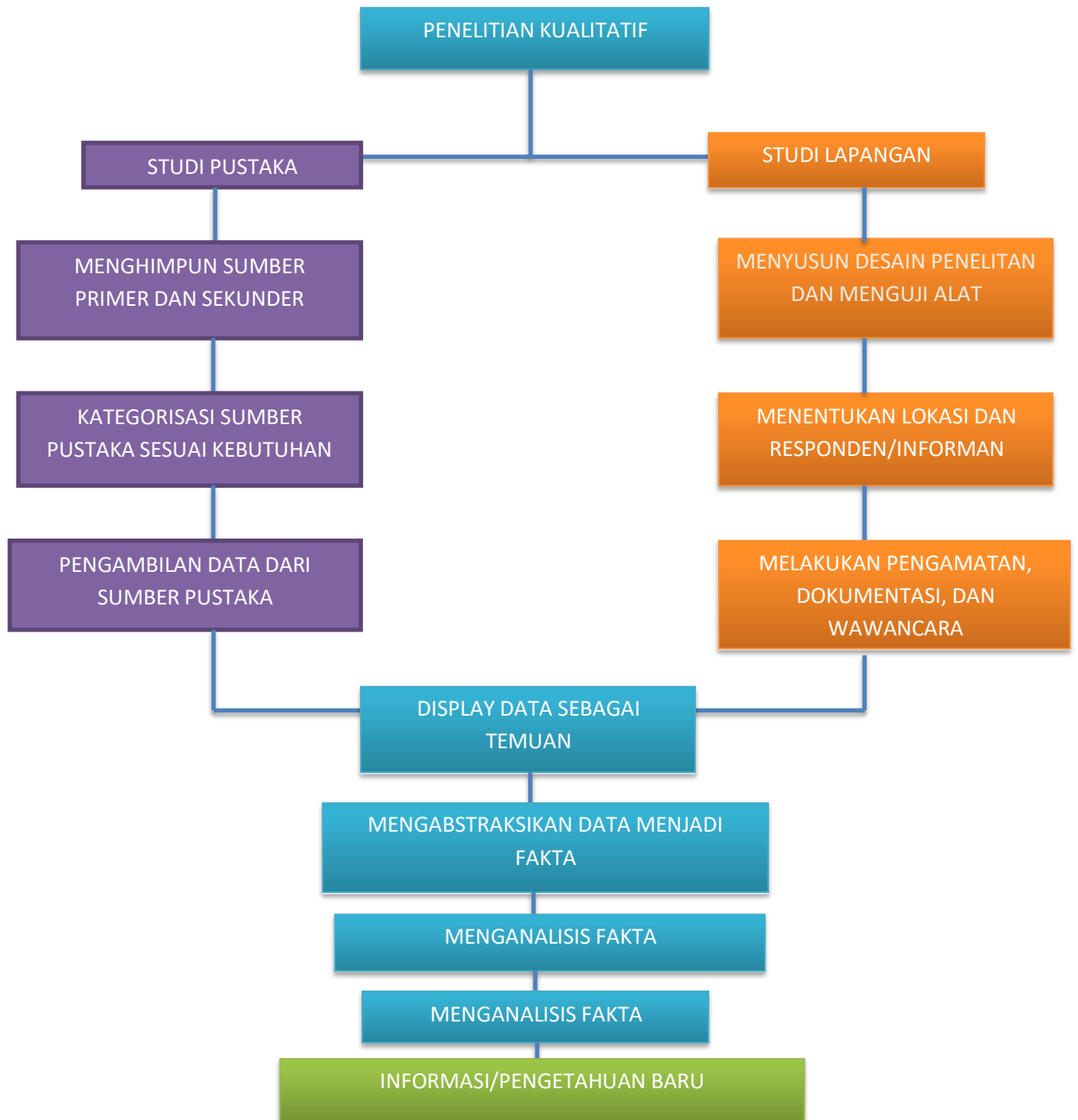


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain penelitian



METODE PENELITIAN KUALITATIF Metode kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri. Penelitian yang menggunakan penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami obyek yang diteliti secara mendalam. Bertujuan untuk mengembangkan konsep sensitivitas pada masalah yang dihadapi, menerangkan realitas yang berkaitan dengan penelusuran teori dari bawah (*grounded theory*) dan mengembangkan pemahaman akan satu atau lebih dari fenomena yang dihadapi “Gunawan (2013). Dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif bersumber dari data-data berupa hasil wawancara dokumentasi dan hasil studi lapangan yang berkaitan erat dengan penelitian yang dilakukan. Sehingga dapat menafsirkan berupa data deskriptif tentang fenomena yang dialami dengan berlandaskan teori dan pengembangan pemahaman.

Dalam kualitatif terdapat dua jenis data yang harus diperoleh untuk kemudian menjadi bahan utama dalam proses penelitian diantaranya sebagai berikut:

1. Studi Pustaka

Hal yang pertama dilakukan peneliti adalah melakukan studi pustaka yang merupakan serangkaian kegiatan pengumpulan data dari berbagai sumber ilmiah untuk kemudian dijadikan landasan atas apa yang terjadi pada keadaan realitanya. Studi pustaka memiliki bagian-bagian tersendiri didalamnya yaitu :

a. penghimpunan sumber primer dan sekunder

sumber primer adalah sumber informasi yang diperoleh secara langsung sedangkan sumber sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada.

b. kategorisasi sesuai kebutuhan

Artinya peneliti mengkategorikan sumber pustaka sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada bagian rumusan masalah.

c. pengambilan data dari sumber pustaka

Data-data tersebut ditampilkan sebagai temuan penelitian. Data yang di tampilkan kemudian di abstraksikan yang bertujuan untuk menampilkan fakta. Lalu fakta di intrepertasikan untuk menghasilkan informasi atau pengetahuan.

2. Studi Lapangan

Penelitian ini merupakan jenis kualitatif dengan menerapkan studi pustaka dan studi lapangan. Mula-mula dibuat desain penelitian yang akan digunakan acuan dalam melakukan studi lapangan. Langkah berikutnya peneliti melakukan pengujian alat yang akan digunakan dalam studi lapangan. Selanjutnya menentukan lokasi penelitian dilapangan peneliti melakukan penghimpunan data melalui pengamatan, dokumentasi dan wawancara.

Data hasil studi pustaka dan studi lapangan ditampilkan sebagai temuan penelitian. Setelah kemudian di tampilkan diabstraksikan dengan tujuan untuk menampilkan fakta dan fakta tersebut di intrepertasikan untuk menghasilkan informasi. Pada tahap intrepertasi digunakan metode analisis.

Pada prakteknya yang kemudian akan terjadi dilapangan setelah peneliti menentukan desain penelitian terdapat tiga tahapan yang akan dilakukan Pada tahap awal peelitian Pupuh buhun dengan metode oral transmission di SMP Negeri 1 Malangbong ini adalah dengan menentukan tema terlebih dahulu. Tema yang di sapatkan berdasarkan hasil observasi sebelumnya. Dengan menemukan suatu hal yang membuat peneliti tertarik untuk mengetahui lebih jauh. Setelah berhasil mengamati peneliti memutuskan untuk mengangkat tema Pupuh Buhun dengan judul Pembelajaran Pupuh Buhun dengan Metode Oral Transmission di SMP Negeri 1 Malangbong.

Observasi kemudin di lakukn kembali etelah tema dan judul sudah di daptkan tentunya melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran yang bersangkutan. Dalam hal ini peneliti menggali beberapa permasalahan dari nrasumber yang bersangkutan terkait kelebihan dan kekurangan dalam proses pembelajaran pupuh buhu. Menggali beberapa informasi tentang materi pemelajaran yang di lakukan serta kesulitan yng didapatkan. Dari beberapa hal yang telh di lakukan dlam proses observasi, penliti memutuskan untk menggunakan mtode kualitatif dalam proses

peelitinnya. Dengan mengumpulkan data hasil wawancara, studi literatur, dan data yang didapat dari hasil analisis lapangan.

Analisis yang dilakukan adalah dengan mengambil satu sampel dari sekian banyak kelas dengan tujuan mengetahui apakah proses pembelajaran yang berlangsung efektif dan hasil yang didapatkan maksimal atau tidak. mencari informasi mengenai jumlah pupuh yang diajarkan pada proses pembelajaran serta bagaimana metode pembelajaran yang digunakan. Analisis yang dilakukan tentunya dengan persetujuan guru pengampu mata pelajaran yang bersangkutan yaitu pembelajaran Basa Sunda. Langkah selanjutnya yang dilakukan adalah dengan mengumpulkan berbagai data putaka yang dapat menjadi acuan bahwa penelitian Pembelajaran Puhuh Buhun Dengan Metode Oral Transmission dilakukan dengan baik dan benar. Studi literatur tentunya memberikan arahan yang dikemukakan oleh beberapa ahli berkaitan dengan tema penelitian. Untuk memperkuat data analisis yang didapatkan peneliti melakukan wawancara dengan beberapa narasumber yang bersangkutan, seperti guru pengampu mata pelajaran dan murid yang bersangkutan.

Tahap akhir merupakan tahap penyelesaian setelah diketahui hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Berisi simpulan apakah pembelajaran yang dilakukan dapat mencapai hasil yang diinginkan atau sebaliknya. Simpulan ini tentunya bermanfaat untuk keberlangsungan pembelajaran pupuh buhun selanjutnya. Apabila hasil yang didapatkan berjalan maksimal maka akan menjadi bahan acuan untuk pembelajaran pupuh selanjutnya namun apabila hasil yang didapatkan kurang maksimal maka akan menjadi bahan evaluasi untuk pembelajaran selanjutnya.

3.2 Tempat Penelitian



Gambar 3.1. Foto dokumentasi tempat penelitian

Penelitian yang akan bertempat di SMP Negeri 1 Malangbong yang beralamatkan di jalan raya Wado, Malangbong, Cisitu, Kecamatan Malangbong Kabupaten Garut Jawa Barat. Meupakan salah satu sekolah menengah pertama tertua di kecamatan malangbong. Sekolah yang memiliki prestasi dalam berbagai cabang salah satunya yaitu cabang kesenian di bidang pupuh buhun. SMPN 1 Malangbong pernah mengantarkan siswanya menjadi juara dlam perlombaan pupuh buhun di tingkat Provinsi dan terakreditasi A. SMP Negeri 1 Malangbong memiliki jumlah rombongan belajar sebanyak 33 kelas yang masing-masing angkatan belajar terdiri dari 11 rombongan belajar.

3.3 Partisipan Penelitian

Dalam penelitian Pupuh Buhun dengan Metode Oral Transmission di SMPN 1 Malangbong melibatkan partisipan yang dilibtkan di antaranya adalah, guru pengmpu mata pelajaran Basa Sunda Ibu Ade Herni Nurqolbi, S.Pd.,M.Pd. , Bapak Asep M Syafi'i Jazi,M.Pd.I, dan peserta didik kela VIII A yang menjadi objek penelitian Pembelajaran Pupuh Buhun dengan Metode Oral Transmission.

3.4 Proses Pengumpulan Data

Pada pertemuan ini peneliti mengunjungi sekolah yang bertempat di jl. Raya Wado Malangbong meminta izin untuk melaksanakan penelitian kepada kepala sekolah dan menemui guru mata pelajaran yang bersangkutan. Kemudian melakukan proses wawancara kepada salah seorang guru mata pelajaran bahasa sunda yaitu bapak Asef M Syafi, I Jazi untuk mengetahui pembelajaran pupuh yang dilaksanakan di sekolah tersebut. Setelah terjadi perbincangan bapak Asep kemudian mengarahkan peneliti untuk melihat langsung proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh Ibu Ade Herny selaku guru pengampu mata pelajaran Bahasa Sunda kelas delapan.

Proses pertemuan dengan guru pengampu mata pelajaran Basa Sunda kelas delapan Ibu Ade Herny dilaksanakan pada tanggal 22, Maret 2022. Dengan melakukan proses wawancara terkait pembelajaran *pupuh buhun* yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Malangbong. Peneliti menyiapkan beberapa pertanyaan terkait proses pembelajaran tersebut. Dengan demikian diakhiri permintaan izin untuk melihat langsung bagaimana proses pembelajaran *pupuh buhun* dilaksanakan.

Berikut merupakan tabel pembelajaran pupuh buhun yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Malangbong tahun ajaran 2021/2022.

No	Hari/tanggal	Materi pembelajaran	Metode
1.	Jumat, 02 April 2022	Pupuh mijil	Oral transmission
2.	Selasa, 05 April 2022	Evaluasi materi Pupuh Mijil tambahan materi Pupuh Magatru	Oral transmission
3.	Kamis. 14 April 2022	Proses penampilan siswa, memilih salasatu dari kedua materi pupuh yang diberikan	
4.	Senin, 18 April 2022	Proses penampilan siswa, memilih salasatu dari kedua materi pupuh yang diberikan	

5.	Jumat, 22 April 2022	Proses penampilan siswa, memilih salasatu dari kedua materi pupuh yang diberikan berikut evaluasi	
----	-------------------------	---	--

Tabel 3.1

Rincian pembelajaran

Dari tabel diatas peneliti mulai menyaksikan langsung proses pembelajaran pupuh di kelas VIII, namun peneliti mengambil satu sampel kelas untuk kemudian digunakan dalam proses penelitian yaitu kelas VIII-A. siswa kelas VIII-A berjumlah 34 diantaranya 16 laki-laki dan 16 perempuan.